

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	14
1. 3. Tujuan Penelitian	14
1. 4. Manfaat Penelitian	14
1. 5. Kajian Teoritis	15
1. 5. 1. Penyadapan	15
1. 5. 2. Badan Intelijen Negara	17
1. 5. 3. Bukti Permulaan	18
1. 5. 4. Tindak Pidana Terorisme	20
1. 6. Metode Penelitian	25
1. 6. 1. Tipe Penelitian	25
1. 6. 2. Pendekatan Masalah	26
1. 6. 3. Sumber Bahan Hukum	27
1. 6. 4. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum	29
1. 7. Pertanggungjawaban Sistematis	29

BAB II. KEWENANGAN PENYADAPAN YANG DILAKUKAN BADAN INTELIJEN NEGARA DALAM MEMPEROLEH BUKTI PERMULAAN

2. 1. Pengaturan Penyadapan di Indonesia	31
2. 2. Intelijen	47
2. 2. 1. Badan Intelijen Negara	52
2. 3. Kewenangan Penyadapan Yang Dilakukan Oleh Badan Intelijen Negara	61
2. 4. Bukti Permulaan Yang Diperoleh Dari Hasil Penyadapan	75
2. 4. 1. Laporan Intelijen Sebagai Bukti Permulaan Dalam Tindak Pidana Terorisme	79

BAB III. PENYADAPAN YANG DILAKUKAN OLEH BADAN INTELIJEN NEGARA TERHADAP ORANG YANG DIDUGA MELAKUKAN TINDAK PIDANA TERORISME

3. 1. Istilah Terduga Teroris Dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia	89
3. 2. Legalitas Penyadapan Badan Intelijen Negara Terhadap Orang Yang Diduga	101
3. 3. Hasil Penyadapan Yang Digunakan Sebagai Bukti Permulaan Tindak Pidana Terorisme	105

BAB IV. PENUTUP

4. 1. Kesimpulan	110
4. 2. Saran	110

DAFTAR BACAAN